

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR,
PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2017)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Ekonomi Jurusan Akuntansi**



Disusun oleh:

MARIA FEBRIANI NEMENSIA WEA

1115 27890

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA FEBRIANI NEMENSIA WEA

No Induk Mahasiswa: 1115 27890

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA

Penguji



Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Pembimbing II



Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyekto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT* *LAG*

MARIA FEBRIANI NEMENSIA WEA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

e-mail: febywea@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 75 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut, (2) reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* hal ini dikarenakan auditor yang bergabung dengan *Big Four* lebih berpengalaman untuk mengaudit laporan keuangan yang terkadang juga mempunyai pertimbangan yang besar dibandingkan dengan auditor yang bekerja di *non-Big Four* yang membutuhkan waktu audit yang lebih lama, (3) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya, (4) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya yang besar bisa menyebabkan semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Report Lag*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Bapepam-LK mengeluarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai laporan akuntan diberikan kepada Bapepam paling lambat diakhir bulan ketiga sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Di Bursa Efek Indonesia masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh lama waktu penyelesaian audit (Puspitasari dan Latrini, 2014).

Audit report lag merupakan lamanya waktu untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal terbit laporan audit. Salah satu ciri profesionalisme dari seorang auditor adalah ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada BAPEPAM tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan audit.

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Keberhasilan suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui profitabilitas. Semakin besar rasio *profitabilitas* akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Solvabilitas merupakan perbandingan jumlah aset dengan jumlah liabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya, baik yang berupa utang jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut memiliki aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang.

Undang-Undang No.8 tahun 1995 dan peraturan BAPEPAM no.XK2 menjelaskan apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan mendapatkan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

TINJAUAN TEORI

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, rata-rata total aset, nilai jual saham, dan rata-rata jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap suatu perusahaan (Hery, 2017). Perusahaan besar dapat memilih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan daripada yang ditawarkan oleh perusahaan kecil (Sawir, 2004).

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung mempunyai *audit report lag* yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini juga disebabkan oleh manajemen dengan ukuran yang lebih besar biasanya mempunyai audit internal yang lebih baik untuk mengurangi terjadinya *audit report lag*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) yang menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Reputasi Auditor

Jusup (2001: 20) mengungkapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Reputasi auditor dapat dinilai dari besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik tersebut apakah berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau tidak (Lestari, 2010).

Menurut Yuliana dan Ardiati (2004), *The Big Four* umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik itu dari segi kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor maupun fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan *nonBig Four* sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan audit lebih efektif dan efisien. Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diaudit oleh *Big Four* akan memiliki waktu *audit report lag* lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh *nonBig Four*.

Profitabilitas

Hilmi dan Ali (2008) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik itu cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu audit yang lebih singkat karena adanya pertanggungjawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Para investor di pasar modal juga sangat memperhatikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan minat bagi investor untuk melakukan jual beli saham. Oleh karena itu manajemen juga bisa mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh utang-utangnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi dapat menandakan bahwa adanya keterlambatan dalam menyusun laporan audit karena tingginya tingkat utang yang dapat menyebabkan perusahaan tersebut mendapatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masalah dan tidak berjalan baik sehingga bisa memperpanjang *audit report lag*. Hilmi dan Ali (2008) menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Proporsi *total debt to total assets ratio* (DAR) yang tinggi dapat meningkatkan kegagalan sebuah perusahaan sehingga auditor bisa meningkatkan perhatian jika ada kemungkinan kurang dapat dipercayanya laporan keuangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, rata-rata total aset, nilai jual saham, dan rata-rata jumlah penjualan. Zulaikha (2016) menyatakan bahwa perusahaan besar pada umumnya memiliki keunggulan tersendiri yaitu memiliki sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, serta peralatan dan teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi yang canggih, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan lebih cepat.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Jusup (2001: 20) mengungkapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Reputasi auditor dapat dinilai dari besarnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan audit laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik tersebut apakah berafiliasi dengan

KAP *Big Four* atau tidak (Lestari, 2010). Reputasi KAP yang baik ditunjukkan oleh tingginya kualitas hasil jasa, yang selanjutnya akan berimbas pada jangka waktu diselesaikannya audit. Jangka waktu yang cepat untuk penyelesaian audit merupakan cara yang dilakukan oleh KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka.

H2: Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Hilmi dan Ali (2008) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik itu cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu audit yang lebih singkat karena adanya pertanggungjawaban untuk menyampaikan kabar baik kepada publik atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

H3: Profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

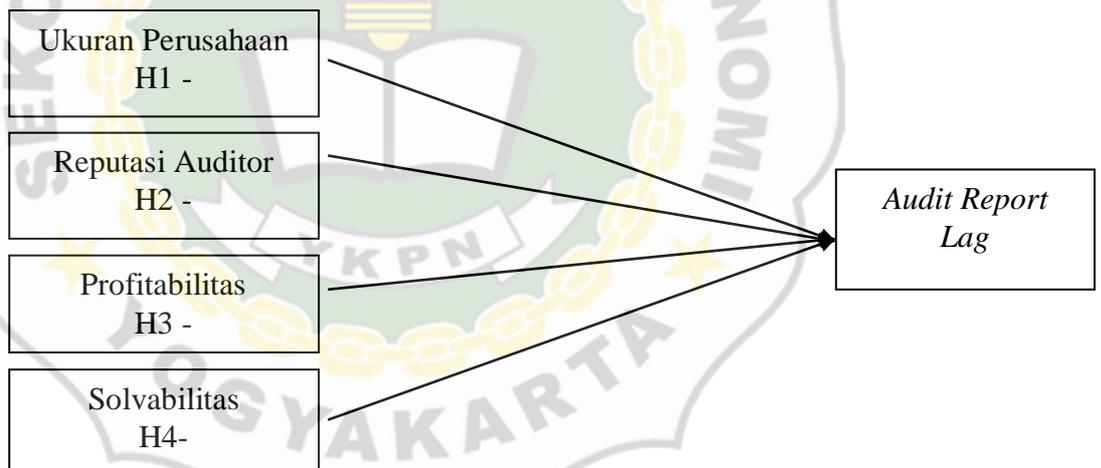
Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh utang-utangnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi dapat menandakan bahwa adanya keterlambatan dalam menyusun laporan audit karena tingginya tingkat utang yang dapat menyebabkan perusahaan tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapatkan masalah dan tidak berjalan baik sehingga bisa memperpanjang *audit report lag*. Proporsi *total debt to total assets ratio* (DAR) yang tinggi dapat meningkatkan kegagalan sebuah perusahaan sehingga auditor bisa meningkatkan perhatian jika ada kemungkinan kurang dapat dipercayanya laporan keuangan.

H4: Solvabilitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan sebagai berikut :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode tahun 2015-2017.
3. Laporan keuangan periode tahun 2015-2017 yang belum dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Jenis Dan Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder yaitu yang diperoleh melalui data historis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Data dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Definisi Operasional Dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Audit report lag merupakan lamanya waktu untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal terbit laporan audit. *Audit report lag* diukur dengan menghitung jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan audit.

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aset, total penjualan, rata-rata total aset, nilai jual saham, dan rata-rata jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *log natural (ln)* dari total aset.

$$SIZE = \log \text{ natural Total Aset}$$

Reputasi Auditor

Reputasi auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu dimana perusahaan yang memakai jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* diberi nilai 1 dan nilai 0 untuk perusahaan yang memakai jasa KAP yang berafiliasi dengan *nonBig Four*.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)* dengan rumus sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to total asset ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya jumlah pendanaan yang dilunasi oleh utang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi ini dirumuskan dalam persamaan penelitian sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1UK + \beta_2RA + \beta_3PFT + \beta_4SLV$$

Keterangan:

AD:	<i>Audit Report Lag</i>
A:	Konstanta
β_1 - β_4 :	Koefisisan dari tiap variabel
Uk:	Ukuran Perusahaan
RP:	Reputasi Auditor
PFT:	Profitabilitas
SLV:	Solvabilitas
ϵ :	<i>Error term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasinya selama tahun 2015-2017 dan sudah diaudit oleh auditor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1
Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang aktif menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2015-2017. 75 perusahaan x 3 tahun penelitian	225
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode tahun 2015-2017	0
3.	Laporan keuangan periode tahun 2015-2017 yang belum dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia	0
4.	<i>Data outliers</i>	(76)
	Jumlah sampel penelitian	149

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah sampel secara deskriptif yang bisa dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD	225	22,00	166,00	79,9600	17,26328
SIZE	225	25,22	37,79	28,3646	1,88471
RP	225	0,00	1,00	0,3378	0,47401
ROA	225	-1,28	0,36	0,0165	0,12462
DAR	225	0,09	5,07	0,6481	0,70069
Valid N (listwise)	225				

Sumber : Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS Versi 15

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *One-Sample*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Tabel 4.3 menyajikan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	149
Kolmogorov-Smirnov Z	1,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,123

Sumber: Data SPSS

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi berganda. Multikolinearitas bisa diuji dengan melihat nilai dari *varian inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dengan nilai VIF < 10 maka variabel independen yang dipakai sudah terbebas dari masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Hasil
SIZE	0,719	1,391	Tidak Ada Multikolinearitas
RP	0,714	1,401	Tidak Ada Multikolinearitas
ROA	0,831	1,203	Tidak Ada Multikolinearitas
DAR	0,828	1,208	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Data SPSS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dalam penelitian ini digunakan uji Park untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Model regresi yang dapat dikatakan baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi diatas 5% bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel 4.5 adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Hasil
SIZE	0,444	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
RP	0,736	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0,768	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DAR	0,250	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data SPSS

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Untuk melihat apakah ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-Test) dengan kriteria $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi. Berikut ini hasil uji autokorelasi pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Du	Durbin-watson	4-Du	Hasil
1,77345	1,887	2,22655	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data SPSS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Hipotesis

Uji Analisis Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 akan digunakan untuk menguji hipotesis. Jika nilai probabilitas $F < 5\%$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai probabilitas signifikansi $F > 5\%$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji statistik F pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

Model	Df	F	Signifikansi
Regression	4	4,882	0,001
Residual	172		
Total	176		

Sumber : Data SPSS

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,081 yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, profitabilitas, dan solvabilitas bisa menjelaskan variabel *audit report lag* sebesar 0,081 atau 81% dan sisanya sebesar 0,19 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Parsial (Uji Statistik t)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji statistik t pada tabel 4.9 dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik t

Model	Koefisien Regresi	T	Signifikansi
AD		5,785	0,000
SIZE	-0,206	-2,311	0,022
RP	0,018	0,200	0,842
ROA	-0,100	-1,254	0,212
DAR	0,179	2,239	0,026

Sumber : Data SPSS

1. H1= Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* karena nilai t menunjukkan angka -2,311. Hasil ini juga sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Lestari (2010) dan Indra dan Arisudhana (2012) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Menurut Lestari (2010), Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* karena semua perusahaan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdaftar di BEI dipantau oleh para investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki total aset besar ataupun total aset kecil memiliki kemungkinan yang sama yaitu tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan.

2. H2= Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Perhitungan yang dilakukan dengan analisis regresi berganda, nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel reputasi auditor sebesar 0,018 dan nilai t sebesar 0,200 dan nilai signifikansi $0,842 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Kartika (2009), Yuanita dan Satwiko (2012) dan Pramesti dan Dananti (2012) yang mengatakan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan auditor yang bergabung dengan *Big Four* lebih berpengalaman untuk mengaudit laporan keuangan yang terkadang juga mempunyai pertimbangan yang besar dibandingkan dengan auditor yang bekerja di *non-Big Four* yang membutuhkan waktu audit yang lebih lama.

3. H3= Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

Hasil uji t variabel profitabilitas menunjukkan nilai t sebesar -1,254 dan tingkat signifikansi $0,212 > 0,05$, yang berarti hipotesis ini ditolak,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga bisa dikatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang mengatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan sedikit sehingga tidak mendorong perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka lebih cepat.

4. H4= Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Hasil uji t variabel Solvabilitas menunjukkan nilai t sebesar 2,239 dan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$, yang berarti hipotesis ini diterima, sehingga bisa dikatakan solvabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) yang mengatakan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Menurut Lestari (2010), solvabilitas yang besar bisa menyebabkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Berbeda dengan hasil penelitian Yuliyanti (2011), Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang sudah dibuat dan diuji menggunakan regresi berganda memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini dinyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*; 2) Hasil uji yang dilakukan pada variabel reputasi auditor menunjukkan bahwa hipotesis reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Artinya auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik; 3) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya; 4) Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya yang besar bisa menyebabkan semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penelitian ini hanya mengambil periode sampel sebanyak tiga tahun, yaitu tahun 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini hanya sebatas perusahaan manufaktur saja.
3. Variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, profitabilitas, dan solvabilitas.

Saran

Hasil dari penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga ada beberapa masukan yang dijadikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan bisa menambah periode sampel.
2. Peneliti juga diharapkan bisa menggunakan sektor dari perusahaan lain yang terdaftar di BEI sehingga peneliti tidak hanya meneliti perusahaan manufaktur saja.
3. Untuk peneliti yang akan datang juga bisa menambah jumlah variabel independen untuk meneliti tentang *audit report lag* karena masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliane, Malinda Dwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. (A. Pramono, Penyunt.) Jakarta, DKI: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Indra, N.S. dan Arisudhana, D. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur* (Vol. 1 No.2 Oktober 2012) . Universitas Budi Luhur.
- Indriani Tri Diana Wahyu, Indri (2014) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jusup, Al Haryono. 2001. *Auditing*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2. Universitas Stikubank Semarang.
- Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Rolinda, Supriyati Yuliasri. 2007. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan *Financial* di Indonesia)”. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan dan pendanaan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta, DKI: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. “Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik”. Disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII* Purwokerto.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Yuliana dan A.Y. Ardiati. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia. *Jurnal, Modus* 16 (2): 135-146.
- Zulaekha Ratna dan Sukanti. 2016. Analisis Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Profita*. Edisi 5. Universitas Negeri Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 80/PM/1996 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 431/BL/2012 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.
- UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

www.idx.com

